

## **Relevansi Karir dan Daya Serap Lulusan Vokasi Departemen Teknik Elektro FT-UNP**

**Hastuti<sup>1</sup>, Giatman<sup>2</sup>, Nurhasan Syah<sup>3</sup>, Fivia Eliza<sup>4</sup>, Doni Tri Putra Yanto<sup>5</sup>, Andrian<sup>6</sup>**

<sup>1,4,5,6</sup>Departemen Teknik Elektro, Universitas Negeri Padang, <sup>2,3</sup>Departemen Teknik Sipil, Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [hastuti@ft.unp.ac.id](mailto:hastuti@ft.unp.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi karir dan daya serap lulusan vokasi di Departemen Teknik Elektro. Relevansi karir adalah kesesuaian bidang pekerjaan lulusan dengan keahlian atau bidang ilmunya. Daya serap lulusan di dunia kerja berkaitan dengan relevansi karir ini. Lulusan akan mudah dan cepat mendapatkan pekerjaan jika kompetensinya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Lulusan vokasi memiliki peran yang penting dalam ketersediaan tenaga kerja yang kompeten dan profesional. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan analisis data dengan teknik deskriptif. Penelitian dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah tahap pengumpulan data, sedangkan tahap kedua adalah pengolahan dan analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan metoda survey, kemudian data diolah dengan pendekatan kuantitatif. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif. Subyek penelitian adalah alumni program studi D3 Teknik Listrik di Departemen Teknik Elektro. Hasil analisis menunjukkan bahwa waktu tunggu lulusan vokasi D3 Teknik Listrik untuk mendapatkan pekerjaan tidaklah begitu lama, kurang dari 3 bulan. Hal ini berarti daya serap lulusan prodi D3 Teknik Listrik adalah baik. Alumni D3 Teknik Listrik memiliki karir yang relevan dengan bidangnya, hampir 80% lulusannya memiliki pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dengan demikian, lulusan vokasi Departemen Teknik Elektro FT-UNP sudah memiliki pekerjaan yang layak dalam rangka mendukung transformasi performansi perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** Relevansi Karir, Daya Serap Lulusan Vokasi, Pekerjaan yang Layak, *Tracer Study*.

### **Abstract**

*The purpose of this research is to examine the career relevance and absorption of vocational graduates from the Electrical Engineering Department. The appropriateness of a graduate's field of employment with his/her competence or field of knowledge is referred to as career relevance. The importance of this job is tied to the absorption of graduates into the labor market. Graduates will find employment easily and quickly if their skills match those demanded by the labor market. Vocational graduates contributed significantly to the availability of a qualified and professional workforce. This research used a quantitative approach that employed data analysis and descriptive method. The study was conducted in two parts. The first stage is data collecting, and the second is data processing and analysis. The survey technique was used to collect data, which was then analyzed using a quantitative methodology. Furthermore, the descriptive approach was used to examine the data. Alumni of the D3 Electrical Engineering study program at the Electrical Engineering Department served as research subjects. According to the findings of the investigation, the average wait time for D3 Electrical Engineering vocational graduates to find work is less than three months. This indicates that D3 Electrical Engineering study program graduates have a high absorption capability. D3 Electrical Engineering graduates have professions in their disciplines; about 80% of graduates have jobs that match their competence. To conclude, vocational graduates from the Electrical Engineering Department already have good positions to help with the transition of higher education performance.*

**Keywords:** *Career Relevance, Absorption of Vocational Graduates, Decent Work, Tracer Study.*

## **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi memasuki fase baru sejak dicanangkan dan diimplementasikan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen DIKTI) mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan performansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Hal ini sebagai upaya Dirjen DIKTI untuk mewujudkan salah satu tugas utamanya, yakni untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi. Kebijakan yang dimaksud adalah PTN wajib melakukan perubahan dengan harmonisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN.

---

IKU adalah gambaran performansi PTN yang merupakan alat ukur kinerja PTN dalam mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dan berbasis luaran yang lebih kongkrit [1]. Berdasarkan buku panduan IKU PTN, ada 8 (delapan) ukuran kinerja yang ditetapkan Dirjen DIKTI yang menjadi landasan transformasi perguruan tinggi. Salah satu indikator kinerjanya adalah IKU 1. IKU 1 ini berkaitan dengan lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Dengan demikian, PTN perlu mencapai IKU 1, yakni dengan membekali mahasiswa dengan keahlian-keahlian yang memiliki nilai jual di dunia kerja.

Departemen Teknik Elektro sebagai penyelenggara pendidikan vokasi bertujuan menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berdaya saing. Dengan demikian, departemen Teknik Elektro berusaha mewujudkan tujuan ini, serta ketercapaian IKU 1. Apakah tujuan dan IKU 1 terpenuhi/tidak, maka dilakukan penelusuran alumni (*tracer study*). *Tracer study* yang dilakukan oleh departemen Teknik Elektro bertujuan untuk memperoleh informasi dan umpan balik dari alumni, sehingga nantinya bisa dijadikan bahan evaluasi dan kajian oleh departemen untuk pengembangan kurikulum yang berorientasi pada *demand-driven*. Pendidikan vokasi yang berorientasi pada *demand-driven* adalah pendidikan vokasi yang berorientasi pada pasar kerja, yang artinya sistem pendidikan *demand-driven* ini berorientasi pada kompetensi. *Tracer study* dilakukan Departemen Teknik Elektro setiap tahun, dari penelusuran tersebut didapatkan informasi karir alumni dan daya saing lulusan di dunia kerja. Informasi karir ini lebih jauh mendeskripsikan apakah alumni mendapatkan pekerjaan layak, dan apakah karirnya relevan dengan kompetensi lulusan.

ILO (*International Labour Organization*) melalui websitenya mendefinisikan pekerjaan layak (*decent work*) adalah pekerjaan yang produktif dan memberikan penghasilan yang memadai, serta pekerjaan yang memenuhi hak-hak asasi pekerjaannya. Pekerjaan layak harus memberikan fleksibilitas dan keamanan, serta dialog. Ketiga hal ini akan bersinergi untuk mewujudkan penghasilan yang memadai, kerja produktif, waktu kerja yang layak, lingkungan kerja yang nyaman, serta jaminan dan keamanan kerja [2]. Pekerjaan layak memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup, dan merupakan elemen kunci dalam pengentasan kemiskinan karena dapat mendukung pertumbuhan ekonomi [3]. Jadi, salah satu parameter pekerjaan layak diukur dari penghasilan memadai yang diterima pekerja dengan produktivitas yang tetap terjaga.

Pekerjaan yang layak menjadi salah satu alasan kelinearan/ketidaklinieran atau relevansi karir dengan kompetensi lulusan [4]. Relevansi karir ini dipaparkan dalam salah satu teori karir, yakni teori krumboltz atau dikenal dengan teori karir krumbolts. Teori karir krumboltz mendeskripsikan tentang arah perencanaan dan pengembangan karir lulusan. Berdasarkan teori karir krumboltz, perencanaan dan arah karir lulusan ditentukan oleh empat faktor. Keempat faktor tersebut adalah faktor keturunan dan kemampuan khusus seseorang, faktor lingkungan, pengalaman belajar, dan keterampilan (*task aproach skills*) [5]. Jadi, keterampilan atau kompetensi menjadi salah satu faktor relevansi karir lulusan. Berdasarkan hasil penelitian [6], hasil *tracer study* dapat digunakan untuk mengkaji profil lulusan dan relevansi keahlian lulusan dengan pekerjaannya. Pada *tracer study* yang dilakukan oleh departemen Teknik Elektro, relevansi karir ini diperoleh dari informasi pekerjaan atau jenis pekerjaan lulusan. Berdasarkan pekerjaan/jenis pekerjaan tersebut bisa diketahui apakah karir alumni relevan dengan kompetensi/keterampilan atau *skills* yang dimilikinya.

Selain relevansi karir, *tracer study* juga bisa memberikan informasi daya serap lulusan di dunia kerja. Data-data *tracer study* yang diperoleh dari alumni terkait dengan pekerjaan antara lain: nama pekerjaan, lama mendapatkan pekerjaan, jenis perusahaan, *take home pay*, dan lain-lain. Informasi yang diperoleh pada *tracer study* bisa membantu pihak terkait di perguruan tinggi untuk mendeskripsikan daya serap lulusan [7]. Lulusan vokasi memiliki peran yang penting dalam ketersediaan tenaga kerja yang kompeten dan profesional karena pendidikan vokasi selalu menyesuaikan dengan perkembangan dunia kerja dan industri [8]. Begitu pentingnya peran *tracer study*, maka pada artikel ini dipaparkan analisis relevansi karir dan daya serap lulusan vokasi di departemen Teknik Elektro. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengkaji relevansi keahlian lulusan vokasi di departemen Teknik Elektro dengan pekerjaannya; 2) mengkaji keterserapan lulusan vokasi departemen Teknik Elektro di dunia kerja; dan 3) mengkaji kelayakan pekerjaan dari alumni vokasi departemen Teknik Elektro. Dengan demikian, kajian-kajian yang dihasilkan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk pengembangan prodi vokasi departemen Teknik Elektro kedepannya.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada artikel ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan analisis data dengan teknik deskriptif. Penelitian dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah tahap pengumpulan data, sedangkan tahap kedua adalah pengolahan dan analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan metoda survey, alumni diminta untuk mengisi kuesioner *tracer study* yang bisa diakses melalui link <https://uptpkk.unp.ac.id/forms/site/login/pid/ts-new>. Kemudian setelah data terkumpul, data diolah dengan pendekatan kuantitatif dan ditampilkan dalam bentuk grafik. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif. Subyek penelitian pada penelitian ini adalah alumni program studi D3 Teknik Listrik di Departemen Teknik Elektro yang lulus pada tahun 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dirangkum dalam artikel ini diperoleh dari data-data *tracer study* pada prodi D3 Teknik Listrik di Departemen Teknik Elektro. *Tracer study* adalah suatu sistem pelacakan lulusan terutama dalam hal pencarian kerja, kondisi kerja, dan kesesuaian keahlian selama pendidikan dengan pekerjaan yang digeluti alumni. Sistem pelacakan ini digunakan oleh perguruan tinggi untuk mendapatkan umpanbalik dari alumni sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan kualitas pendidikan. Lebih jauh lagi, masukan dari alumni bisa dijadikan *mapping* bagi prodi untuk menyelaraskan kompetensi lulusan dengan dunia kerja dan industri.

Pengumpulan data *tracer study* diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 53 responden. Berdasarkan data *tracer study* diperoleh informasi sebagai berikut: status responden, waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, pekerjaan sesuai kompetensi, serta *take home pay*. Selanjutnya, informasi ini dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan relevansi karir dan keterserapan lulusan prodi D3 Teknik Listrik. Lebih jauh lagi, analisis yang dilakukan mendeskripsikan wujud performansi prodi dalam pencapaian IKU 1. Berikut hasil pengolahan data *tracer study* dan pembahasannya.

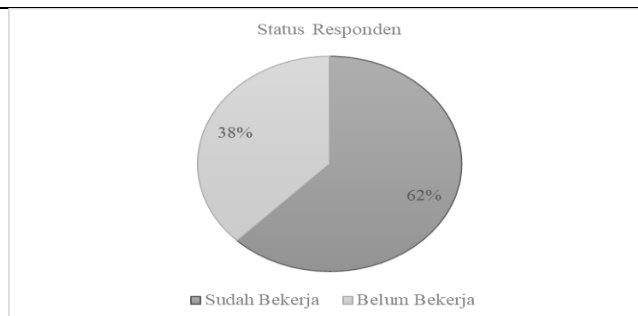
### Status Responden

Status responden yang dimaksud adalah status pekerjaan alumni, apakah alumni sudah atau belum mendapatkan pekerjaan. Status alumni yang ditampilkan pada Gambar 1 terdiri dari 62% alumni sudah bekerja dan 38% alumni belum bekerja. Alumni yang sudah bekerja ini adalah bekerja sebagai karyawan di berbagai instansi dan perusahaan, serta bekerja mandiri sebagai *entrepreneurship*. Selanjutnya, data status alumni yang sudah bekerja digunakan untuk mendeskripsikan relevansi karir dan daya serap lulusan prodi D3 Teknik Listrik.

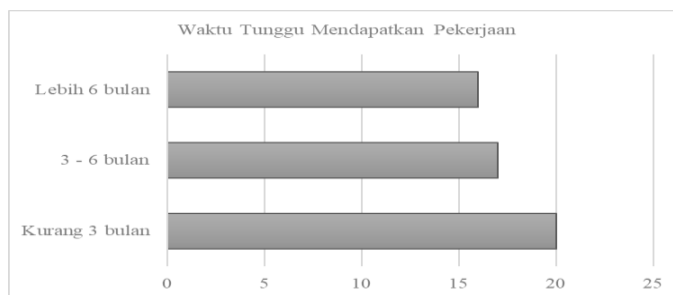
### Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Waktu tunggu alumni memperoleh pekerjaan dihitung dari berapa lama (dalam satuan bulan) alumni mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus dari prodi D3 Teknik Listrik. Berdasarkan Gambar 2 diperoleh informasi bahwa 38% lulusan mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 3 bulan, 32% lulusan mendapatkan pekerjaan pertama dalam rentang waktu 3 s.d 6 bulan, dan 30% lulusan mendapatkan pekerjaan pertama lebih dari 6 bulan. Lulusan prodi D3 Teknik Listrik dengan keahlian yang dimilikinya umumnya mendapatkan pekerjaan lebih cepat yakni kurang dari 3 bulan setelah kelulusannya.

Waktu tunggu yang lama antara kelulusan dan mendapatkan pekerjaan merupakan salah satu indikator ketidaklinieran keahlian lulusan dengan yang dibutuhkan dunia kerja [9]. Berdasarkan hasil penelitian [10] [11], masa tunggu lulusan yang singkat berkaitan dengan kemudahan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Kemudahan mendapatkan pekerjaan memiliki hubungan yang positif dengan keterkaitan pekerjaan dengan bidang ilmu, serta relevansi kurikulum prodi dengan kompetensi alumni. Dengan demikian, prodi D3 Teknik Listrik mampu mencetak lulusan yang diminati dunia kerja dan dunia industri. Artinya, daya serap lulusan prodi D3 Teknik Listrik adalah baik.



Gambar 1. Status Alumni

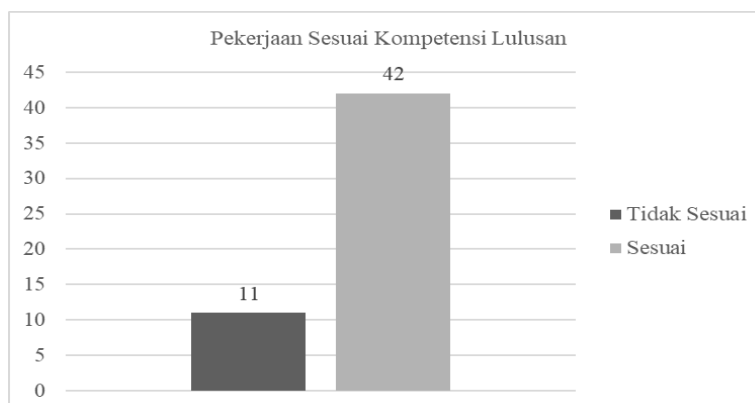


Gambar 2. Waktu Tunggu Alumni untuk Mendapatkan Pekerjaan

### Pekerjaan Sesuai Kompetensi

Berdasarkan data pekerjaan alumni ada 79% lulusan yang bekerja sesuai bidangnya atau kompetensinya. Hanya sedikit lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan keahliannya, yakni 21%. Prodi D3 Teknik Listrik sebagai penyelenggara pendidikan vokasi dapat menjalankan perannya dengan baik sebagai penghasil lulusan vokasi. Alumni D3 Teknik Listrik memiliki karir yang relevan dengan bidangnya, hampir 80% lulusannya memiliki pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian [12], lulusan bisa terserap dengan cepat ke dunia kerja karena penyelenggara pendidikan vokasi mengetahui dengan baik kompetensi yang diperlukan oleh dunia kerja. Sejalan dengan hasil penelitian [13], bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ekspektasi karir dengan kompetensi lulusan.

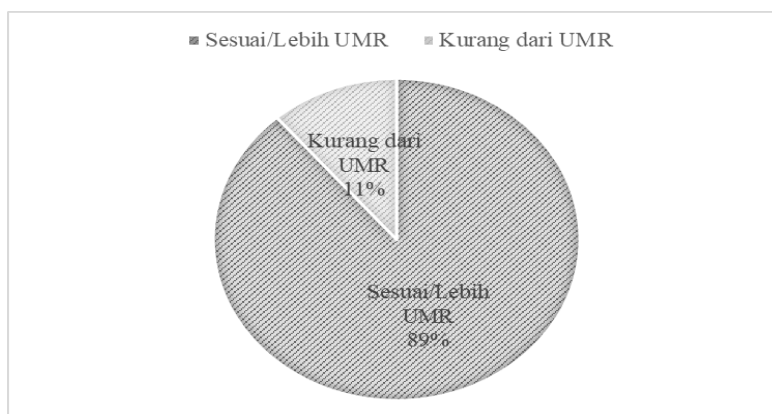
Berdasarkan hasil penelitian [10] [14], dunia kerja membutuhkan lulusan yang tidak hanya sekedar memiliki kompetensi dan keterampilan teknis sesuai bidangnya tetapi juga lulusan yang memiliki *employability skills*. Terlebih lagi, *employability skills* ini sangat diperlukan dalam rangka menyongsong era masyarakat baru 5.0. Selanjutnya, relevansi karir lulusan vokasi bisa dicapai dengan mengupayakan kerjasama antara prodi penyelenggara pendidikan vokasi dengan industri [15]. Lebih jauh, data-data alumni melalui *tracer study* ini sangat layak digunakan untuk mengetahui informasi relevansi karir lulusan vokasi [16] [17].



Gambar 3. Pekerjaan Alumni Sesuai Bidangnya

### Take Home Pay

*Take home pay* yang diilustrasikan pada Gambar 4 adalah penghasilan bersih alumni per bulan yang dibandingkan dengan UMR (Upah Minimum Regional). Sekitar 89% alumni sudah memiliki pendapatan sama dan atau melebihi dari UMR. Berdasarkan definisi pekerjaan layak yang dikemukakan ILO, bahwa salah satu parameter pekerjaan layak adalah pendapatan yang memadai. Dengan demikian, bisa dinyatakan bahwa lulusan vokasi di Departemen Teknik Elektro sudah memiliki pekerjaan yang layak. Tidak hanya dari segi penghasilan, lebih jauh lulusan vokasi prodi D3 Teknik Listrik memiliki pekerjaan layak berdasarkan kriteria relevansi karir dan daya serap lulusan di dunia kerja dan industri.



Gambar 4. *Take Home Pay* Alumni berdasarkan UMR

Daya serap lulusan adalah kemampuan dari penyelenggara pendidikan vokasi untuk menyediakan tenaga kerja yang kompeten, profesional dan berdaya saing yang sangat dibutuhkan oleh dunia kerja dan industri. Pendidikan vokasi yang memiliki daya serap lulusan yang baik adalah yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian yang linier atau relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri. Kajian tentang pendidikan vokasi dalam suatu konferensi internasional [18] menguatkan bahwa pendidikan vokasi harus memiliki kurikulum yang harmonis dengan keahlian-keahlian yang sesuai dengan kebutuhan industri, baik *soft skills* maupun *hard skills*. *Hard skills* adalah keahlian atau keterampilan teknis yang mendukung profesionalitas profesi tertentu. Sedangkan, *soft skills* adalah kemampuan yang melekat pada seseorang atau disebut sebagai kepribadian untuk dapat bekerja efektif dan efisien. Berdasarkan teori karir, baik *soft skills* maupun *hard skills* bisa membangun kemampuan adaptasi karir seseorang [19]. Relevansi *hard skills* dan *soft skills* dapat meningkatkan relevansi karir dan daya serap lulusan di dunia kerja [20].

### PENUTUP

Prodi D3 Teknik Listrik Departemen Teknik Elektro telah mampu menjalankan perannya dengan baik sebagai penyelenggara pendidikan vokasi. Hal ini didukung dengan analisis *tracer study* prodi D3 Teknik Listrik yang menunjukkan bahwa hampir 80% karir alumni-alumminya relevan dengan keahlian/bidangnya. Selain itu juga, waktu tunggu yang singkat bagi lulusan D3 Teknik Listrik untuk mendapatkan pekerjaan yakni kurang dari 3 bulan. Realita ini membuktikan bahwa daya serap lulusan vokasi D3 Teknik Listrik di dunia kerja dan industri adalah baik. Oleh karenanya, lulusan vokasi Departemen Teknik Elektro FT-UNP dinyatakan sudah memiliki pekerjaan yang layak dalam rangka mewujudkan transformasi performansi perguruan tinggi.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. P. dan K. Dirjen DIKTI, "Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri," 2020, pp. 1–42.
- [2] International Labour Organisation, "Convention and Recommendation concerning Decent Work for Domestic Workers," *Int. Labour Rev.*, vol. 150, no. 3–4, pp. 439–454, 2011, doi: 10.1111/j.1564-913x.2011.00128.x.
- [3] K. N. Santoso and S. A. Rakhmawan, "Indeks Komposit Pekerjaan Layak di Indonesia Pada Era Pandemi COVID-19," *Semin. Nas. Off. Stat.*, vol. 2021, no. 1, pp. 214–222, 2021, doi:

---

10.34123/semnasoffstat.v2021i1.840.

- [4] N. S. Pradja and A. A. Chania, "Relevansi Kompetensi Lulusan," *Equilib. J. Penelit. Pendidik. dan Ekon.*, vol. 16, no. 01, pp. 1–14, 2019, doi: 10.25134/equi.v16i01.2013.
- [5] A. K. Sari, A. Yusuf, Megaiswari, and Afdhal, "Analisis Teori Krumboltz: Literature Review," *J. Ilm. Bimbing. Konseling Undikhsa*, vol. 12, no. 1, pp. 116–121, 2021, doi: 10.23887/XXXXXX-XX-0000-00.
- [6] E. Roviati *et al.*, "Tracer Study: Studi Rekam Jejak Alumni Dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon," *Sci. Educ. J. Pendidik. Sains*, vol. 4, no. 1, pp. 57–66, 2015, [Online]. Available: <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/article/view/272>
- [7] I. Mohidin, S. Suleman, A. Asep, and A. L. Belakang, "Rancang Bangun Aplikasi Tracer Study Alumni Kampus Politeknik Gorontalo Berbasis Mobile," vol. 4, no. 1, pp. 18–29, 2019.
- [8] H. Sudarmaji, G. L. Prasojo, G. Rubiono, and R. Arif, "Pendidikan Vokasi Aviasi : Peluang dan Tantangan," *J. Aviasi Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.icpa-banyuwangi.ac.id/index.php/skyhawk/article/view/1>
- [9] R. Asnawi, S. Utomo, N. Yuniarti, and E. Prianto, "Analisis Relevansi Dan Antisipasi Kebutuhan Dunia Kerja Program Studi Teknik Elektro D3 FT UNY," in *Proceedings Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro*, 2015, pp. 135–144.
- [10] A. M. Saragih, Netty, and Iriance, "Analisis Kualitas Lulusan Program Studi D4 Mice Politeknik Negeri Medan," vol. 23, no. 2, pp. 1–12, 2020.
- [11] R. Y. Gusriani, E. Mahriani, and T. Hidayat, "Relevansi Kurikulum dengan Kesiapan, Daya Serap Lulusan dan Kepuasan Pengguna (User) terhadap Alumni UIN Antasari Banjarmasin di Dunia Kerja (Tracer Sudy Tahun 2018-2021)," *J. Hadratul MADaniah*, vol. 9, no. 2, pp. 19–36, 2022.
- [12] A. Istianyani, "Upaya Percepatan Daya Serap Lulusan Fakultas Teknik Melalui Optimalisasi Peran Bursa Kerja Khusus Unj Sebagai Mitra Dari Dunia Usaha Dan Industri," *J. Pendidik. Teknol. dan Kejuru. Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 143–148, 2010.
- [13] E. S. Wardani, "Pengaruh Ekspektasi Karir terhadap Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik," *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 04, no. 2019, pp. 34–41, 2019.
- [14] I. M. Suarta, I. K. Suwintana, I. G. P. F. P. Sudhana, and N. K. D. Hariyanti, "Persepsi Pendidik Vokasi Atas Atribut-Atribut Employability Skills Yang Dibutuhkan Dunia Kerja Era Revolusi Industri 4.0," *J. Vokasi Indones.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–11, 2020, doi: 10.7454/jvi.v8i1.150.
- [15] A. Widayanti, F. R. Widayanti, A. Susanti, and A. R. Pattisina, "Tracer Study Alumni Program Studi Transportasi Untuk Mendukung Pengembangan Program Vokasi Universitas Negeri Surabaya," *Semin. Nas. Ilmu Terap. V 2021*, pp. 1–6, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/sniter/article/view/373>
- [16] K. Munir, M. Nurtamto, and H. Abizar, "Pengembangan sistem informasi tracer study: pemetaan dan keberkerjaan," *J. Taman Vokasi*, vol. 9, no. 1, pp. 63–77, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/view/7945>
- [17] L. E. Farida and D. L. Saptarini, "Analisis Kompetensi Lulusan Dan Daya Serap Dunia Kerja Pada Alumni Prodi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin," *J. INTEKNA*, vol. 20, no. 1, pp. 1–8, 2020.
- [18] F. Arianty and T. A. Purwanto, "A Review of Vocational Education Curriculum in Accordance with Industrial Needs : Case Study," in *The 2nd International Conference on Vocational Higher Education (ICVHE)*, 2018, pp. 15–36. doi: 10.18502/kss.v3i11.2747.
- [19] D. W. Agustini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Career Adaptability : Personality , Emotional Intelegence Dan Work Value ( Suatu Kajian Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia )," *J. Ekon. Manaj. Sist. Informasi*, vol. 3, no. 6, pp. 613–620, 2022.
- [20] A. A. Fachriani, A. Hading, H. Nur, P. T. Kejuruan, P. Pascasarjana, and U. Negeri, "Analisis daya serap tenaga kerja lulusan sekolah menengah kejuruan bidang keahlian tata busana di kota makassar 1,2,3," *UNM J. Technol. Vocat.*, vol. 5, no. 3, pp. 97–105, 2021.